



Australia Awards

Ciptakan Perubahan
Melalui Beasiswa
Pascasarjana
Australia Awards
Scholarships



Apakah kamu ingin menjadi generasi pemimpin global berikutnya dan menciptakan perubahan di lingkungan profesional dan masyarakat? Australia Awards Scholarships menawarkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan kelas dunia dan menjadi pemimpin yang berpengaruh bagi pembangunan serta mempunyai kedekatan yang kuat dengan Australia.



Laode Muhammad Syarif

Master of Laws, The Queensland University of Technology (QUT) dan PhD in Law, The University of Sydney

Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia

“Pengalaman pendidikan saya di QUT dan University of Sydney telah memberikan pengaruh yang positif terhadap karir saya sebagai akademisi dan juga sebagai aktivis lingkungan dan anti korupsi.”

Apakah Australia Awards Scholarships?

Australia Awards Scholarships merupakan beasiswa internasional yang bergengsi yang didanai oleh Pemerintah Australia. Beasiswa ini menawarkan kesempatan bagi para calon pemimpin untuk melakukan studi, penelitian dan pengembangan keprofesian di Australia.

Australia Awards Scholarships dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, hubungan pendidikan, serta hubungan jangka panjang yang positif antara Australia, negara tetangga dan masyarakat global.

Australia Awards mengembangkan potensi kepemimpinan dan mendorong hubungan jangka panjang dengan memberdayakan jaringan global dari individu-individu berbakat melalui pengalaman pendidikan berkualitas di Australia.

Australia Awards di Indonesia

Australia Awards Scholarships di Indonesia (AAI) telah didukung oleh pemerintah Australia selama lebih dari 60 tahun. Tujuan program Australia Awards di Indonesia adalah untuk meningkatkan pembangunan di Indonesia melalui kontribusi dari profesional yang berkualitas internasional serta hubungan yang kuat dan positif dengan Australia.

Sejak tahun 1953, lebih dari 9.000 penerima beasiswa dari Indonesia telah menempuh studi di perguruan tinggi Australia melalui studi jangka pendek dan jangka panjang, yang banyak diantaranya kemudian mendapatkan posisi kepemimpinan dan membuat perubahan yang signifikan pada pembangunan Indonesia.

Australia Awards di Indonesia menawarkan dua jenis beasiswa: program pascasarjana (Long Term Awards) dan studi singkat yang intensif (Short Term Awards).

Beasiswa hanya diberikan kepada pelamar yang memenuhi syarat setelah mengikuti proses seleksi yang ketat.

Lulusan yang berhasil akan menjadi bagian dari jaringan alumni Australia Awards global dan Indonesia, sebuah komunitas alumni yang sangat besar dan aktif.



Eva Rahmi Kasim

Master of Disability Studies, Deakin University

Analisis Kebijakan Madya di Kementerian Sosial Republik Indonesia

“Studi di Australia telah mendorong saya untuk membuat perubahan yang nyata di Indonesia. Pengetahuan yang saya peroleh memungkinkan saya untuk berkontribusi dalam pembuatan dan evaluasi kebijakan difabilitas. Saya percaya ketika penghormatan terhadap persamaan hak, kesetaraan dan keberagaman dilakukan, maka Indonesia akan menjadi rumah yang nyaman untuk semua, terutama untuk rakyatnya.”

Mengapa harus mendaftar Australia Awards Scholarships?

Australia Awards memberikan kesempatan untuk:

- Belajar di tingkat pascasarjana (Master dan PhD) di universitas pilihan di Australia.
- Berpartisipasi dalam Short Term Awards bagi calon pemimpin masa depan dan pengambil keputusan dari Indonesia untuk membangun hubungan yang kuat dengan Australia.
- Mendapatkan manfaat dari pelatihan sebelum keberangkatan di Indonesia dan Pengenalan Program Akademik di Australia, biaya kuliah, biaya hidup, biaya penerbangan ke dan dari Australia.
- Ikut serta dalam program On Awards untuk membangun hubungan antara penerima beasiswa dan mitra Australia serta menambah pengalaman dengan menekankan pada hubungan organisasi dan profesional.
- Bergabung dengan lebih dari 9.000 alumni Australia Awards dari Indonesia dan lebih dari 100.000 alumni Indonesia yang telah belajar di perguruan tinggi di Australia – bersama membentuk jaringan alumni yang berpengaruh dan sangat dihormati.
- Menikmati kesetaraan berpartisipasi bagi pelamar perempuan, pelamar dengan disabilitas dan pelamar dari Area Fokus Geografis (Aceh, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat).

Bagaimana saya bisa mendaftar?

- Baca Profil Australia Awards di Indonesia dan klik bagian Cara Mendaftar di situs Australia Awards Indonesia: www.australiaawardsindonesia.org
- Daftar secara online di: <https://oasis.dfat.gov.au/>
Catatan: Aplikasi versi cetak hanya akan diterima dengan beberapa pertimbangan khusus
- Setelah mendaftar di OASIS, silakan lengkapi *Additional Information for Online Application* di situs Australia Awards di Indonesia: <http://www.australiaawardsindonesia.org/content/35/12/how-to-apply?sub=true> dan cantumkan nomor registrasi OASIS
- Pendaftaran dibuka mulai 1 Februari 2019 sampai 30 April 2019

Informasi Mengenai Long Term Awards untuk Intake 2020

Apa manfaat dari Australia Awards?

Australia Awards Scholarships ditawarkan selama periode minimum yang dibutuhkan oleh peserta untuk menyelesaikan program akademik yang ditentukan institusi pendidikan di Australia, termasuk semua pelatihan persiapan.

Secara umum, penerima beasiswa akan mendapatkan:

- Pelatihan sebelum keberangkatan di Indonesia (Pre Departure Training atau PDT);
- Tiket pesawat pulang pergi ke lokasi PDT di Indonesia;
- Uang saku selama PDT di Indonesia;
- Biaya visa, pemeriksaan medis dan rontgen;
- Dana penunjang pada saat kedatangan;
- Biaya kuliah;
- Bantuan untuk biaya hidup selama belajar di Australia;
- Pengantar Program Akademik;
- Asuransi Kesehatan selama periode beasiswa;
- Dukungan akademis tambahan;
- Tiket pesawat reuni pulang pergi (hanya untuk Master yang berdurasi minimal 2 tahun dan PhD yang tidak membawa keluarga ke Australia); dan
- Tunjangan kerja lapangan – untuk program PhD dan Master dimana kerja lapangan merupakan komponen wajib dalam penelitian.

Apa yang bisa saya pelajari?

Long Term Awards akan ditawarkan kepada individu-individu untuk belajar di bidang yang berkontribusi pada pembangunan Indonesia.

Bidang studi yang diprioritaskan yaitu:

- Institusi ekonomi dan infrastruktur yang efektif;
- Pembangunan manusia untuk masyarakat yang produktif dan sehat; dan
- Masyarakat yang inklusif melalui pemerintahan yang efektif.

Pemerintah Australia bersama Pemerintah Indonesia secara rutin mengkaji sektor-sektor ini dan menyesuaikan dengan tujuan program.

Informasi lengkap mengenai sektor prioritas dan bidang studi terkait dapat dilihat di:

www.australiaawardsindonesia.org

Siapa yang bisa mendaftar?

- Beasiswa ini memberikan kesempatan pada warga negara Indonesia untuk memperoleh kualifikasi pascasarjana di perguruan tinggi di Australia.
- Pelamar perempuan, kelompok difabel dan pelamar yang berasal dari Area Fokus Geografis sangat dianjurkan untuk mendaftar.



Aditya Maulana Noverdi

Master of Communications and Media Studies, Monash University

Public Relations di Shopee

“Berkuliah di Australia memberikan saya kesempatan untuk mempertajam spesialisasi di bidang komunikasi dan media, sehingga mampu memproduksi penelitian yang bernas sekaligus memantau perkembangan media terkini, dan siap berkarir kembalinya ke Indonesia. Australia juga dikenal dengan kemajuan medianya tanpa meninggalkan nilai-nilai konservatif yang tertanam di tengah masyarakat – yang sangat relevan dan bermanfaat untuk spesialisasi pekerjaan saya.”



Tisha Rumbewas

Master of Science, University of Wollongong

Direktur Yayasan SAGU

“Pengetahuan yang saya peroleh di Australia telah saya manfaatkan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai tanaman obat dan menerbitkan buku ‘Tanaman Obat Tradisional di Pulau Kurudu’ yang bertujuan untuk melestarikan pengetahuan tradisional tentang penggunaan tanaman obat di Papua.”

Apa kriteria pendaftaran Long Term Awards?

Pelamar Long Term Awards harus memenuhi semua persyaratan yang terdapat dalam Panduan Kebijakan Beasiswa, yang bisa dilihat di:

<http://dfat.gov.au/about-us/publications/Pages/australia-awards-scholarships-policy-handbook.aspx>

Pelamar dari Indonesia harus memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Mendaftar untuk bidang studi yang masuk dalam area prioritas pembangunan (lihat “Bidang Studi Prioritas” di atas);

- Mempunyai IPK minimal 2,9 (dengan skala maksimal 4) di jenjang pendidikan terakhir. Untuk pelamar dari Area Fokus Geografis dan pelamar difabel mempunyai IPK minimal 2,75 (dengan skala maksimal 4) di jenjang pendidikan terakhir;
- Untuk pelamar program Master – mempunyai kemampuan bahasa Inggris minimal 5,5 untuk IELTS (atau 525 untuk TOEFL ITP atau 69 untuk TOEFL iBT atau 46 untuk PTE akademik)*. Untuk pelamar program Master dari Area Fokus Geografis dan pelamar difabel – memiliki skor IELTS 5,0 (atau 500 untuk TOEFL ITP atau 59 untuk TOEFL iBT atau 38 untuk PTE akademik)*;
- Untuk pelamar program PhD – mempunyai kemampuan bahasa Inggris minimal 6,0 untuk IELTS (atau 550 untuk TOEFL ITP atau 79 untuk TOEFL iBT atau 54 untuk PTE akademik)*;
- Sudah menerima gelar sarjana, jika mendaftar untuk program Master, dan memegang gelar Master apabila mendaftar untuk program PhD (gelar jenjang pendidikan spesialis ataupun profesi tidak dikategorikan sebagai gelar Master)*;
- Bagi pelamar PhD, melampirkan bukti komunikasi dengan kandidat pembimbing di universitas Australia terkait bidang studi dan proposal penelitian yang diajukan;
- Bagi pelamar PhD sebaiknya telah menyelesaikan program Master dengan minimal 25% komponen penelitian.
- Bagi pelamar PhD, diprioritaskan bagi yang berprofesi sebagai staf di universitas, institusi pendidikan tinggi, institusi penelitian, pembuat kebijakan, dan yang bekerja di lembaga mitra Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Pemerintah Australia.

* Hasil IELTS, TOEFL dan PTE akademik harus yang terbaru - hasil tes yang diperoleh dalam jangka waktu 2 tahun terakhir dianggap baru (dari periode 30 April 2017 – 30 April 2019);

* Rincian kontak dari pusat tes bahasa harus diberikan untuk verifikasi hasil tes TOEFL;

* Sertakan minimal satu hasil tes bahasa Inggris yang asli;

* Tidak ada tes bahasa Inggris lainnya (termasuk tes prediksi TOEFL) yang diterima.



Muhammad Anshar

PhD in Computer Systems, The University of Technology Sydney (UTS)

Dosen di Universitas Hasanuddin dan Associate Researcher di Bidang Sosial dan Kognitif Robotik di UTS

“Perbedaan suasana belajar dan persepsi tentang kehidupan di Australia telah memberikan perspektif baru dan menambah wawasan dan pengetahuan saya. Selain itu sebagai bagian dari Australia Global Alumni, banyak manfaat yang saya dapatkan, termasuk terbukanya kesempatan untuk memperluas jejaring dan kolaborasi penelitian.”

Dokumen Pendukung

Pelamar harus menyerahkan aplikasi mereka beserta semua dokumen pendukung yang relevan seperti yang tercantum dalam *Australia Awards Scholarships Policy Handbook* (dapat diunduh di situs Australia Awards di Indonesia).

Dokumen yang harus diserahkan:

- Salinan akta kelahiran atau yang setara;
- Bukti kewarganegaraan seperti KTP atau halaman informasi pada paspor;
- Daftar riwayat hidup terbaru;
- Salinan ijazah perguruan tinggi resmi (yang dilegalisir*);
- Salinan transkrip nilai perguruan tinggi resmi (yang dilegalisir*);
- Hasil tes bahasa Inggris IELTS atau TOEFL atau PTE akademik terbaru (dokumen asli) – hasil tes yang diperoleh dalam jangka waktu 2 tahun terakhir dianggap baru (dari periode 30 April 2017 – 30 April 2019);
- Pelamar beasiswa Master harus melampirkan salinan ijazah/transkrip DIII yang dilegalisir jika menggunakan ijazah/transkrip DIV atau Sarjana Ekstensi;
- Pelamar beasiswa PhD harus melampirkan salinan ijazah/transkrip Sarjana yang dilegalisir;
- Referensi akademis dari pembimbing Master bagi pelamar program Doktor; dan
- Pelamar program PhD dan Master yang studinya akan mencakup sekurang-kurangnya lima puluh persen penelitian wajib melengkapi rincian proposal penelitian di formulir aplikasi;

** Harus dilegalisir oleh lembaga yang menerbitkan dokumen atau notaris publik.*

Catatan:

- Jika ada satu dokumen yang tidak diserahkan, aplikasi anda akan otomatis ditolak.
- Hanya menerima dokumen yang dilegalisir
- Aplikasi atau dokumen pendukung yang diterima setelah tanggal penutupan tidak akan dipertimbangkan.
- Silakan mengacu pada formulir aplikasi Australia Awards Scholarships untuk daftar lengkap dokumen yang diperlukan.



Siti Maryam Rodja

**Master of Arts International Development,
Flinders University**

**Pendiri Baraka Nusantara dan Staf Khusus
Direksi Hukumonline.com**

“Australia Awards telah membekali saya dengan ilmu yang komprehensif untuk memperkuat karir hukum di Jakarta dan kegiatan kewirausahaan sosial di desa terpencil di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Setelah menyelesaikan studi, saya bergabung dalam forum alumni yang membuka peluang yang lebih besar dalam memperluas jejaring dan meningkatkan kapasitas serta pengetahuan saya.”

Bagaimana proses seleksi berlangsung?

Setelah melalui proses pengecekan persyaratan, seluruh pendaftaran akan disaring untuk mengikuti seleksi tahap akhir. Proses seleksi tahap akhir juga akan mencakup tes IELTS serta wawancara dan mempertimbangkan aspek kinerja dan kesetaraan.

Proses seleksi akan dilaksanakan bersama atas nama pemerintah Australia dan Indonesia oleh tim independen yang terdiri dari akademisi Indonesia bekerjasama dengan akademisi Australia untuk mengkaji dan menyusun kandidat sesuai ranking.

Pelamar akan dinilai berdasarkan kriteria berikut:

- Kompetensi akademis;
- Potensi hasil, termasuk kontribusi terhadap hasil pembangunan di negara asal; dan
- Atribut kepemimpinan profesional dan personal.

Video yang mengilustrasikan cara mengisi formulir aplikasi dan proses wawancara dapat dilihat di situs Australia Awards di Indonesia.

Hasil

Semua peserta akan menerima pemberitahuan hasil seleksi pada akhir Agustus 2019.

Untuk informasi lebih lanjut,
silakan kunjungi situs ini:

www.australiaawardsindonesia.org

Atau silakan hubungi:

+62 21 527 7648

Atau email ke:

longtermawards@australiaawardsindonesia.org



DARWIN
Charles Darwin University

TOWNSVILLE
James Cook University

ROCKHAMPTON
CQUniversity Australia

QUEENSLAND

- University of the Sunshine Coast
- Griffith University
- Queensland University of Technology
- University of Queensland
- University of Southern Queensland
- Bond University

NEW SOUTH WALES

- LESMORE
Southern Cross University
- ARMIDALE
University of New England
- NEWCASTLE
Charles Sturt University
- BATHURST
Australian Catholic University
- SYDNEY
Macquarie University
- WOLLONGONG
University of New South Wales
- CAMBERRA
University of Technology Sydney
- MELBOURNE
University of Western Sydney
- University of Wollongong

VICTORIA

- BALLARAT
Australian National University
- MELBOURNE
University of Canberra

AUSTRALIAN CAPITAL TERRITORY

- Deakin University
- La Trobe University
- RMIT University
- Monash University
- University of Technology
- University of Melbourne
- Victoria University
- University of Divinity

TASMANIA

HOBART
University of Tasmania

NORTHERN TERRITORY

WESTERN AUSTRALIA

- PERTH
Curtin University
- FREMANTLE
Edith Cowan University
- Murdoch University
- University of Western Australia
- University of Notre Dame Australia

- Carnegie Mellon University
- Flinders University
- University of Adelaide
- University College London
- University of South Australia
- Torrens University Australia

Federation University Australia

PLEASE NOTE

Only main campus locations have been indicated on map. For more information on other campus locations visit

www.studyinaustralia.gov.au